



PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)

**PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(MATA UANG RUPIAH)**

PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(MATA UANG RUPIAH)

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 s/d 62

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Harry Lukmito |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| | Alamat rumah | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan |
| | Telepon | : | 031-8951910 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Freddy Adam |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| | Alamat rumah | : | Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya |
| | Telepon | : | 031-8951910 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2015

		
Harry Lukmito Direktur Utama		Freddy Adam Direktur

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

A S E T	Catatan	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 3, 36	89.578.239.747	125.050.843.516
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e, 2f, 2g, 4, 36	170.269.200	170.269.200
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2d, 2e, 2f, 5, 6, 36, 39	9.177.439.552	3.808.474.640
Pihak ketiga	2e, 2f, 5, 36, 39	92.350.649.858	105.318.484.636
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e, 7, 36	0	0
Pihak ketiga	2e, 7, 36	4.073.795.787	3.564.467.738
Persediaan	2h, 8	113.396.626.023	111.766.911.295
Uang muka pembelian	9	36.709.226.528	26.680.108.288
Pajak dibayar dimuka	16a	2.983.333.065	2.635.413.050
Biaya dibayar dimuka	2i	897.874.376	501.735.149
Jumlah aset lancar		<u>349.337.454.136</u>	<u>379.496.707.512</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2j, 2k, 10	271.668.065.685	250.714.045.211
Piutang pajak	2q, 16b	7.572.015.455	8.508.076.790
Aset pajak tangguhan	2q, 16d	9.401.496.319	9.182.205.106
Aset tidak lancar lainnya	11	1.612.896.494	1.632.996.494
Jumlah aset tidak lancar		<u>290.254.473.953</u>	<u>270.037.323.601</u>
JUMLAH ASET		<u><u>639.591.928.089</u></u>	<u><u>649.534.031.113</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	2d, 2e, 2f, 6, 12, 36, 39	78.971.213	74.067.878
Pihak ketiga	2e, 2f, 12, 36, 39	68.280.684.766	73.649.382.478
Utang pajak	2q, 16c	12.811.286.675	12.852.645.564
Utang bank	2e, 2m, 13	13.084.000.000	12.440.000.000
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2m, 14a	90.318.981.058	112.387.798.685
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2d, 2e, 6, 15, 36	267.549.372	272.662.172
Pihak ketiga	2e, 15, 36	9.345.143.120	11.166.147.200
Uang muka penjualan		2.198.635	74.488.905
Beban akrual	2e, 18, 36	10.625.742.621	11.352.591.796
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Pembiayaan musyarakah	2m, 14b	34.423.364.417	22.000.620.306
Sewa pembiayaan	2n, 19, 36	591.836.190	653.774.550
Sub-jumlah liabilitas jangka pendek		<u>239.829.758.067</u>	<u>256.924.179.534</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain - pihak berelasi	2d, 2e, 6, 17, 36	5.624.611.030	5.624.611.030
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			
Pembiayaan musyarakah	2e, 2m, 16b, 36	44.349.520.307	44.349.520.308
Sewa pembiayaan	2n, 19, 36	28.620.000	152.283.900
Liabilitas imbalan kerja	2p, 20	25.208.947.742	24.573.659.978
Sub-jumlah liabilitas jangka panjang		<u>75.211.699.079</u>	<u>74.700.075.216</u>
Jumlah Liabilitas		<u>315.041.457.146</u>	<u>331.624.254.750</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			
Modal dasar 3.400.000.000 lembar saham pada 31 Maret 2015			
dan 31 Desember 2014			
Modal ditempatkan dan disetor 936.530.894 lembar saham			
pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	21	93.653.089.400	93.653.089.400
Tambah modal disetor	22	24.962.034.524	24.962.034.524
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		147.343.977.260	141.193.960.109
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>265.959.101.184</u>	<u>259.809.084.033</u>
Kepentingan non-pengendali	23a	58.591.369.759	58.100.692.330
Jumlah ekuitas		<u>324.550.470.943</u>	<u>317.909.776.363</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>639.591.928.089</u>	<u>649.534.031.113</u>

**Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan**

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

	Catatan	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Penjualan	2o, 25	302.544.480.410	377.954.711.216
Beban pokok penjualan	2o, 26	(270.859.450.768)	(325.804.801.596)
Laba kotor		<u>31.685.029.642</u>	<u>52.149.909.620</u>
Beban penjualan	2o, 27, 39	(11.936.799.315)	(11.727.581.283)
Beban administrasi dan umum	2o, 28, 39	(14.546.401.555)	(12.529.436.865)
Lain-lain	2o, 29	5.265.997.232	(9.927.499.655)
Laba usaha		<u>10.467.826.004</u>	<u>17.965.391.817</u>
Penghasilan bunga	2o, 30	820.330.746	147.187.543
Beban bunga pinjaman	2o, 31	(2.678.681.696)	(3.917.649.893)
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>8.609.475.054</u>	<u>14.194.929.467</u>
Beban pajak penghasilan	2q, 16d	(1.968.780.474)	(3.458.522.120)
Laba tahun berjalan		<u>6.640.694.580</u>	<u>10.736.407.347</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u><u>6.640.694.580</u></u>	<u><u>10.736.407.347</u></u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		6.150.017.151	9.758.318.322
Kepentingan non pengendali	23b	490.677.429	978.089.025
Jumlah		<u><u>6.640.694.580</u></u>	<u><u>10.736.407.347</u></u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		6.150.017.151	9.758.318.322
Kepentingan non pengendali	23b	490.677.429	978.089.025
Jumlah		<u><u>6.640.694.580</u></u>	<u><u>10.736.407.347</u></u>
Laba per saham dasar	2s, 35	7	11

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

Catatan	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2014	86.573.639.400	4.718.519.524	77.711.044.070	169.003.202.994	32.121.011.516	201.124.214.510
Penambahan setoran modal non - pengendali Ekuitas pada - Entitas Anak	0	0	0	0	12.000.000.000	12.000.000.000
Laba komprehensif tahun berjalan	0	0	9.758.318.322	9.758.318.322	978.089.025	10.736.407.347
Saldo akhir 31 Maret 2014	<u>86.573.639.400</u>	<u>4.718.519.524</u>	<u>87.469.362.392</u>	<u>178.761.521.316</u>	<u>45.099.100.541</u>	<u>223.860.621.857</u>
Saldo awal 1 Januari 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	141.193.960.109	259.809.084.033	58.100.692.330	317.909.776.363
Laba komprehensif tahun berjalan	0	0	6.150.017.151	6.150.017.151	490.677.429	6.640.694.580
Saldo akhir 31 Maret 2015	<u>93.653.089.400</u>	<u>24.962.034.524</u>	<u>147.343.977.260</u>	<u>265.959.101.184</u>	<u>58.591.369.759</u>	<u>324.550.470.943</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	(Rp)	(Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	315.078.002.829	361.757.461.204
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(271.198.361.541)	(321.117.264.259)
Pembayaran kepada tenaga kerja	(33.410.267.350)	(27.525.763.679)
Pembayaran pajak	(1.712.458.776)	(1.877.720.622)
Pembayaran bunga pinjaman	(2.677.194.471)	(3.920.122.793)
Penerimaan lain-lain	745.596.835	278.029.973
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6.825.317.526</u>	<u>7.594.619.824</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	160.000.000	1.818.182
Penerimaan bunga	820.330.746	147.187.543
Perolehan aset tetap	(31.132.231.335)	(1.849.493.028)
Perolehan tambahan modal disetor / investasi saham ke entitas anak	0	(28.000.000.000)
Pelepasan (perolehan) aset lain-lain	20.100.000	(245.743.000)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(30.131.800.589)</u>	<u>(29.946.230.303)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	(9.646.073.517)	(33.872.017.490)
Penurunan (kenaikan) piutang dan hutang berelasi	(5.112.800)	468.736.666
Penurunan (kenaikan) piutang dan hutang lain-lain	(2.514.934.389)	(4.138.483.877)
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	0	40.000.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(12.166.120.706)</u>	<u>2.458.235.299</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(35.472.603.769)</u>	<u>(19.893.375.180)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>125.050.843.516</u>	<u>91.980.401.088</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>89.578.239.747</u>	<u>72.087.025.908</u>
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	14.981.312.087	25.548.755.178
Bank	31.216.216.325	43.038.270.730
Deposito	43.380.711.335	3.500.000.000
Jumlah	<u>89.578.239.747</u>	<u>72.087.025.908</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 31 Mei 1986, Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No 132 tanggal 21 Desember 2012 dari Anita Anggawidjaja, S.H. Notaris di Surabaya, dimana pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ASIA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

c. Struktur Entitas Anak

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :
31 Maret 2015

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	54.156.438.784

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	66.495.316.155
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	Belum beroperasi	121.804.960.249
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	52.642.611.902
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	Belum beroperasi	416.625.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	Belum beroperasi	58.425.246.557
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan	70,00%	Belum beroperasi	21.065.089.818
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku paha katak	70,00%	Belum beroperasi	20.039.291.365

31 Desember 2014

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	54.118.853.362
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	68.597.173.209
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	Belum beroperasi	94.894.328.066
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	50.100.796.215

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	Belum beroperasi	416.625.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	Belum beroperasi	56.461.233.230
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan	70,00%	Belum beroperasi	20.019.074.243
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku paha katak	70,00%	Belum beroperasi	20.037.429.195

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta Notaris Rika You Soo Shin, Sarjana Hukum, No.62 tanggal 19 Maret 1990 di Surabaya. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 pada tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar KNI telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 oleh Notaris Noor Irawati, Sarjana Hukum, di Surabaya, tanggal 03 Nopember 2008 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Kepurusannya Nomor: AHU-100770.AH.01.02 Tahun 2008.

Pemegang saham KNI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Invesment Limited (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor KNI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.457.500.000.

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi, didirikan dalam rangka Penanaman modal asing menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 1967 Juncto Undang-undang Nomor 11 tahun 1970 pada tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan akta Nomor 30 dari Alfian Yahya SH, Notaris di Surabaya dan telah diperbaiki dengan akta nomor 12 tanggal 26 Januari 1995 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perbaikannya tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: C2-1.750 HT.01 tanggal 16 Mei 1995. Anggaran Dasar SK telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 oleh Tri Avianti Merpatiningsih, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-68527.AH.01.02 Tahun 2008.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pemegang saham SK adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co. Ltd). (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan modal disetor SK pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Mitra Bumi Lestari didirikan berdasarkan akta No 12 tanggal 14 Juli 1995 dari Alfian Yahya, SH., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian dan perbaikannya tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: C2-1406.HT.01.01 Th.96 tanggal 2 Pebruari 1996. Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya dibuat dengan Akta No.185 tanggal 31 Januari 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja,SH., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-19635.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran dasar BAI dirubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 dari Notaris Anita Anggawidjaja, SH., mengenai Perubahan pada pasal 1 Anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No. AHU-13774.01.02 Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

Pemegang saham BAI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%), dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BAI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No.42 tanggal 29 Oktober 1996 dari Alfian Yahya, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian BPU telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-18436NT01.a.TH96 pada tanggal 8 Oktober 1988. Anggaran Dasar BPU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Pebruari 2013 oleh Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Modal dasar dan modal ditempatkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-17725.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham BPU adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPU pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa), didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 dari Adiaty Hadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-21402.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar BPI telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 oleh Adiaty Hadi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai Pengesahan Susunan Pengurus dan merubah nama Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-331338.AH.01.02Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Pemegang saham BPI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPU pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No.09 tanggal 14 Juni 2013 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian BPA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pemegang saham BPA adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPA pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 13 Januari 2014 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham BPM adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPM pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No.23 tanggal 13 Januari 2014 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham BPS adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk. No. 35 tanggal 10 Juni 2014 dari Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya, telah diambil putusan pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2014 hingga 2017. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden komisaris	: Tn. Loddy Gunadi
Komisaris	: Tn. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Tn. Juliher Marbun

Dewan Direksi :

Presiden direktur	: Tn. Harry Lukmito
Direktur	: Tn. Freddy Adam
	: Nn. Inge Indriana Satyawan
	: Ny. Titi Srimuljaningsih Hidayat
	: Tn. Gary Iyawan
	: Tn. Pahlawan Hari Tjahjono

Komite Audit :

Ketua	: Tn. Juliher Marbun
Anggota	: Tn. Bambang Kristanto
	: Ny. Mewarti

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 903 orang.

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agi saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasian di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Tahun Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru / revisi yang berlaku efektif pada tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan lain yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu perusahaan lain, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu perusahaan lain jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Keuntungan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

Keuntungan non pengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain termasuk dalam klasifikasi ini.

iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity ("HTM"))

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan HTM.

iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan dan utang bank yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek, instrument derivatif maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dimasa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan AFS
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing:

Mata Uang Asing	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
USD	13.084,00	12.440,00
JPY	108,95	104,25
Bath	401,85	378,29
HKD	1.687,25	1.603,68
RMB	2.131,20	2.033,01
Ringgit	3.534,37	3.561,93
Euro	14.164,84	15.133,27
NT	0,00	391,99
Won	11,83	11,40

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain lain".

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan untuk pembelian kembali bongkaran bangunan yang telah dijual kepada BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo), disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving average method).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

j. Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996.

Kelompok bangunan dari Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Grup, sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	10 - 20
Mesin (Boiler)	5
Perlengkapan kantor	5
Perlengkapan pabrik	5
Kendaraan	4 - 8

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

Perusahaan menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah", yang menyatakan bahwa hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan suatu aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan nilai tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi pada pos "pendapatan/(beban) lain-lain neto".

Aset tetap yang telah habis disusutkan tetapi masih dioperasikan dinilai Rp 1 (satu Rupiah).

Aset dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, instalasi mesin dan biaya-biaya lain dikapitalisasi dalam akun "Aset dalam Penyelesaian". Biaya-biaya ini kemudian akan diklasifikasikan ke akun aset tetap apabila pekerjaan konstruksi selesai dan disusutkan pada saat aset siap untuk digunakan.

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

m. Pembiayaan yang Diterima

Pembiayaan AI - Musyarakah

- Akad Pembiayaan AI - Musyarakah diakui pada saat penerimaan kas atau penyerahan aset nonkas.
- Penerimaan dana musyarakah dari mitra pasif (bank syariah) diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar dana dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang diterima.
- Bagian mitra pasif atas investasi musyarakah dengan pengembalian dana mitra pasif di akhir akad dinilai sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha musyarakah pada awal akad dikurangi dengan kerugian (jika ada)
- Bagian mitra pasif atas investasi musyarakah menurun (dengan pengembalian dana mitra pasif secara bertahap) dinilai sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha musyarakah pada awal akad dikurangi jumlah pengembalian dari mitra aktif dan kerugian (jika ada).
- Pendapatan usaha investasi musyarakah diakui sebesar bagian mitra pasif sesuai kesepakatan. Sedangkan kerugian investasi musyarakah diakui sesuai dengan porsi dana.

n. Sewa Pembiayaan

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (capital lease) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau peraturan Grup.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (experience adjustments) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi - asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 20.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

3. KAS DAN SETARA KAS

			31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Kas				
Rupiah			4.180.147.225	8.171.097.240
Mata uang asing				
	31 Maret 2015	31 Desember 2014		
USD	-	389,00	0	4.839.160
Bath	-	3.160,00	0	1.195.396
HKD	-	1.081,50	0	1.734.380
RMB	-	1.900,00	0	3.862.719
Ringgit	-	700,00	0	2.493.351
Euro	-	120,00	0	1.815.992
NT	-	5.849,93	0	2.293.114
Won	-	200.000,00	0	2.280.000
Sub Jumlah Kas			<u>4.180.147.225</u>	<u>8.191.611.352</u>
Bank				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk.			2.607.931.397	1.365.094.594
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.			100.092.010	99.480.445
PT Bank Resona Perdania			32.016.892	103.135.479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			4.597.571.074	8.258.383.891
PT Bank Ekonomi			1.071.402.040	1.008.699.787
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk			2.357.920.457	22.507.284.515
CIMB Niaga			34.230.992	34.372.067
			<u>10.801.164.862</u>	<u>33.376.450.778</u>
Dolar Amerika Serikat :				
	31 Maret 2015 (USD)	31 Desember 2014 (USD)		
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.	2.681,13	2.686,04	35.079.905	33.414.337
PT Bank Resona Perdania	594.637,94	649.389,98	7.780.242.777	8.078.411.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	899.745,83	1.783.477,49	11.772.274.440	22.186.459.977
PT Bank Central Asia Tbk.	6.676,46	6.689,48	87.354.803	83.217.131
PT Bank Muamalat Indonesia, Tb	875.750,71	1.368.318,74	11.458.322.290	17.021.885.126
			<u>31.133.274.215</u>	<u>47.403.387.922</u>
Yen Jepang				
	31 Maret 2015 (Yen)	31 Desember 2014 (Yen)		
PT Bank Resona Perdania	761.286,00	761.568,00	82.942.110	79.393.464
			<u>82.942.110</u>	<u>79.393.464</u>
Sub Jumlah Bank			<u>42.017.381.187</u>	<u>80.859.232.164</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	29.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Ekonomi	4.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	10.380.711.335	32.500.000.000
Sub Jumlah Deposito Berjangka	43.380.711.335	36.000.000.000
Jumlah	<u>89.578.239.747</u>	<u>125.050.843.516</u>

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bagi hasil Rupiah	9,00%	9,00%
Suku bunga rupiah	7,75% - 11,00%	7,75% - 11,00%

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin atas utang bank maupun liabilitas Grup lainnya.

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Bank		
Rupiah :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	170.269.200	170.269.200
Jumlah	<u>170.269.200</u>	<u>170.269.200</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada BPLS sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang dengan No. 970/42/404.7.16.14 /2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, usulan pembelian tersebut belum mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(i) Pihak berelasi		
Toyota Tsusho Corp.	5.069.539.462	0
PT Pangan Lestari	4.107.900.090	3.808.474.640
Sub jumlah	9.177.439.552	3.808.474.640
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	0	0
Sub jumlah bersih	<u>9.177.439.552</u>	<u>3.808.474.640</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(ii) Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	7.615.919.694	8.976.213.781
Pelanggan luar negeri	84.734.730.164	96.342.270.855
Sub jumlah	92.350.649.858	105.318.484.636
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	0	0
Sub jumlah bersih	92.350.649.858	105.318.484.636
Jumlah	101.528.089.410	109.126.959.276
b. Berdasarkan Mata Uang :		
	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(i) Rupiah		
Pihak berelasi	4.107.900.090	3.808.474.640
Pihak ketiga	7.615.919.694	8.976.213.781
Sub jumlah	11.723.819.784	12.784.688.421
(ii) Dolar Amerika Serikat		
	31 Maret 2015 (USD)	31 Desember 2014 (USD)
Pihak berelasi	387.460,98	0,00
Pihak ketiga	6.476.209,89	7.744.555,53
Sub jumlah	89.804.269.626	96.342.270.855
Jumlah	101.528.089.410	109.126.959.276
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	0	0
Jumlah bersih	101.528.089.410	109.126.959.276
c. Berdasarkan Umur (Hari)		
	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Belum jatuh tempo	72.886.843.894	88.484.644.396
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	20.414.528.532	17.181.325.031
31 - 60 hari	5.817.773.140	1.379.549.715
61 - 90 hari	1.407.736.854	302.076.759
> 90 hari	1.001.206.990	1.779.363.375
Sub jumlah	101.528.089.410	109.126.959.276
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	0	0
Jumlah	101.528.089.410	109.126.959.276

Perusahaan

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian nilai piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha ekspor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 13 dan 14)

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Entitas Anak

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Malvina Investment Ltd (catatan 17)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Rincian penjualan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)	Presentase Terhadap Total Penjualan	
			31 Maret 2015 (%)	31 Maret 2014 (%)
Toyota Tsusho Corp	49.121.665.048	53.658.767.943	0,16	0,14
PT Pangan Lestari	12.835.975.115	11.628.483.553	0,04	0,03
Jumlah	61.957.640.163	65.287.251.496	0,20	0,17

Tidak ada pembelian bahan baku pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 dari pihak yang berelasi.

Personil manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp734.638.673 dan Rp539.822.878.

b. Saldo

Piutang Usaha

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Presentase Terhadap Total Aset	
			31 Maret 2015 (%)	31 Desember 2014 (%)
Toyota Tsusho Corp.	5.069.539.462	0	0,01	0,00
PT Pangan Lestari	4.107.900.090	3.808.474.640	0,01	0,01
Jumlah	9.177.439.552	3.808.474.640	0,01	0,01

Utang Usaha

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Presentase Terhadap Total Liabilitas	
			31 Maret 2015 (%)	31 Desember 2014 (%)
PT Sekar Laut, Tbk	24.092.125	22.859.000	0,00	0,00
PT Pangan Lestari	54.879.088	51.208.878	0,00	0,00
Jumlah	78.971.213	74.067.878	0,00	0,00

Utang Lain-lain

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Presentase Terhadap Total Liabilitas	
			31 Maret 2015 (%)	31 Desember 2014 (%)
PT Sekar Laut, Tbk	267.549.372	267.549.372	0,00	0,00
PT Pangan Lestari	0	5.112.800	0,00	0,00
Jumlah	267.549.372	272.662.172	0,00	0,00

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Utang Lain-lain tidak lancar

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Presentase Terhadap Total Liabilitas	
			31 Maret 2015 (%)	31 Desember 2014 (%)
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030	0,02	0,02
Jumlah	<u>5.624.611.030</u>	<u>5.624.611.030</u>	<u>0,02</u>	<u>0,02</u>

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan	Piutang Usaha, Utang Usaha & Pendapatan
PT Sekar Laut, Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan	Piutang Usaha, Utang Usaha
Malvina Investment Ltd	Pemegang Saham	Utang Lain-lain

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Pihak ketiga		
PT Bumifood Industry	458.870.537	398.870.537
Koperasi Karyawan & Karyawan	16.485.200	2.400.000
PT Assuransi Triprakarta	3.148.194.956	3.148.194.956
Lainnya	460.245.094	26.002.245
Sub Jumlah	4.083.795.787	3.575.467.738
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.000.000)	(11.000.000)
Sub jumlah bersih	<u>4.073.795.787</u>	<u>3.564.467.738</u>
Jumlah	<u>4.073.795.787</u>	<u>3.564.467.738</u>

b. Berdasarkan Mata Uang :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Rupiah		
Pihak ketiga	4.083.795.787	3.575.467.738
Jumlah	4.083.795.787	3.575.467.738
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.000.000)	(11.000.000)
Jumlah bersih	<u>4.073.795.787</u>	<u>3.564.467.738</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

c. Berdasarkan Umur (Hari) :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Belum jatuh tempo	603.931.128	106.505.340
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	120.000.000	227.216.000
31 - 60 hari	139.999.999	140.000.000
61 - 90 hari	461.130.758	140.000.000
> 90 hari	2.758.733.902	2.961.746.398
Sub jumlah	4.083.795.787	3.575.467.738
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.000.000)	(11.000.000)
Jumlah	4.073.795.787	3.564.467.738

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Saldo awal	11.000.000	12.000.000
Penurunan selama tahun berjalan	0	0
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.000.000)	0
Penghapusan Piutang	0	0
Saldo akhir	10.000.000	12.000.000

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Piutang kepada PT Asuransi Tri Pakarta merupakan piutang atas klaim asuransi sesuai surat tanggal 2 Oktober 2014 No 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 (Catatan 34).

Piutang kepada koperasi merupakan piutang atas pembelian produk Perusahaan yang kemudian dijual kepada masyarakat dan pegawai.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Barang jadi	72.593.427.739	73.313.754.956
Bahan baku	24.680.788.847	23.916.367.813
Bahan pembantu	12.093.067.509	12.050.062.288
Barang dalam proses	384.142.790	266.774.971
Lain-lain	3.645.199.138	2.219.951.267
Sub Jumlah	113.396.626.023	111.766.911.295
Cadangan penyisihan persediaan rusak	0	0
Jumlah	113.396.626.023	111.766.911.295

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan	
		31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
PT Sekar Bumi, Tbk	PT Asuransi Tripakarta	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Sekar Katokichi	PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Karka Nutri Industri	PT Asuransi Jasa Tania	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bumifood Agro Industri	PT Asuransi Tripakarta	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah		<u>55.600.000.000</u>	<u>55.600.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 14).

Manajemen Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, karena berdasarkan hasil penelaahan pada persediaan akhir tahun, tidak terdapat bukti objektif adanya persediaan usang dan bergerak lambat.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Uang muka pembelian tanah	1.000.000.000	1.000.000.000
Uang muka mesin dan peralatan	27.092.666.582	19.418.244.039
Uang muka pembelian bahan baku	1.514.358.715	1.338.012.959
Lain-lain	7.102.201.231	4.923.851.290
Jumlah	<u>36.709.226.528</u>	<u>26.680.108.288</u>

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan & udang.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin yang terdiri 1 unit mesin IQF, contact freezer, thumles euro, box insulasi, mesin pendingin dan mesin strapping band.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah seluas 3.681 m2 di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur oleh PT Karka Nutri Industri (Entitas anak) kepada pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Oktober 2014. Pelunasan pembayaran akan dilakukan setelah dilakukan pengecekan dari BPN Lamongan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

10. ASET TETAP

	2015				31 Maret 2015 (Rp)
	1 Januari 2015 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	
Harga Perolehan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	128.514.352.418	3.477.417.977	0	0	131.991.770.395
Bangunan	60.470.036.669	0	0	237.214.890	60.707.251.559
Mesin dan perlengkapan	74.300.819.548	958.375.683	0	0	75.259.195.231
Kendaraan	7.705.209.601	287.500.000	266.500.000	0	7.726.209.601
Peralatan kantor	5.083.413.057	260.286.807	0	0	5.343.699.864
Sub Jumlah	276.073.831.293	4.983.580.467	266.500.000	237.214.890	281.028.126.650
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	4.331.105.545	0	0	0	4.331.105.545
Sub Jumlah	4.331.105.545	0	0	0	4.331.105.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	48.383.043.278	13.040.838.861	0	(237.214.890)	61.186.667.249
Mesin	144.497.644	5.433.389.464	0	0	5.577.887.108
Sub Jumlah	48.527.540.922	18.474.228.325	0	(237.214.890)	66.764.554.357
Jumlah	328.932.477.760	23.457.808.792	266.500.000	0	352.123.786.552
Akumulasi Penyusutan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	15.462.296.126	574.224.978	0	0	16.036.521.104
Mesin dan perlengkapan	51.670.981.243	1.364.766.054	0	0	53.035.747.297
Kendaraan	5.305.821.862	173.193.263	264.380.208	0	5.214.634.917
Peralatan kantor	3.256.077.778	224.904.153	0	0	3.480.981.931
Sub Jumlah	75.695.177.009	2.337.088.448	264.380.208	0	77.767.885.249
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	2.523.255.540	164.580.078	0	0	2.687.835.618
Sub Jumlah	2.523.255.540	164.580.078	0	0	2.687.835.618
Jumlah	78.218.432.549	2.501.668.526	264.380.208	0	80.455.720.867
Nilai Buku	250.714.045.211				271.668.065.685

	2014					31 Desember 2014 (Rp)
	1 Januari 2014 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Pengurangan (Rp)	
Harga Perolehan :						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	100.093.788.165	34.879.764.253	6.459.200.000	0	0	128.514.352.418
Bangunan	40.089.646.601	29.879.807.802	8.737.953.564	0	(761.464.170)	60.470.036.669
Mesin dan perlengkapan	70.315.761.045	5.458.664.775	1.221.276.534	(252.329.738)	0	74.300.819.548
Kendaraan	7.278.648.508	757.700.000	331.138.907	0	0	7.705.209.601
Peralatan kantor	3.317.216.564	1.583.028.787	69.162.032	252.329.738	0	5.083.413.057
Sub Jumlah	221.095.060.883	72.558.965.617	16.818.731.037	0	(761.464.170)	276.073.831.293
<u>Sewa guna usaha</u>						
Kendaraan	4.331.105.545	0	0	0	0	4.331.105.545
Sub Jumlah	4.331.105.545	0	0	0	0	4.331.105.545

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	2014					31 Desember 2014 (Rp)
	1 Januari 2014 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Koreksi (Rp)	
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	0	48.383.043.278	0	0	0	48.383.043.278
Mesin	0	144.497.644	0	0	0	144.497.644
Sub Jumlah	0	48.527.540.922	0	0	0	48.527.540.922
Jumlah	225.426.166.428	121.086.506.539	16.818.731.037	0	(761.464.170)	328.932.477.760
Akumulasi Penyusutan :						
Pemilikan Langsung						
Tanah	0	0	0	0	0	0
Bangunan	19.115.728.358	1.345.539.115	4.998.971.347	0	0	15.462.296.126
Mesin dan perlengkapan	47.182.356.181	5.785.653.399	1.139.877.368	(157.150.969)	0	51.670.981.243
Kendaraan	4.794.490.518	805.771.521	294.440.177	0	0	5.305.821.862
Peralatan kantor	2.627.293.129	530.894.931	59.261.251	157.150.969	0	3.256.077.778
Sub Jumlah	73.719.868.186	8.467.858.966	6.492.550.143	0	0	75.695.177.009
Sewa guna usaha						
Kendaraan	1.842.026.369	681.229.171	0	0	0	2.523.255.540
Sub Jumlah	1.842.026.369	681.229.171	0	0	0	2.523.255.540
Jumlah	75.561.894.555	9.149.088.137	6.492.550.143	0	0	78.218.432.549
Nilai Buku	149.864.271.873					250.714.045.211

Koreksi pengurangan aset tetap sebesar Rp761.464.170 merupakan koreksi atas kelebihan penentuan nilai aset bangunan - IPAL tahun 2013 karena tidak dipenuhi kualifikasi bangunan berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Mitra Enviro dan Perusahaan No. 04/MPE-BASP-IPAL-PTSMB/XII/2013/SR tanggal 16 Desember 2013 tentang Penyerahan Pekerjaan Proyek Pembangunan IPAL PT Sekar Bumi Tbk.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Biaya pabrikasi	2.035.852.200	1.524.619.473
Beban usaha	465.816.326	544.064.589
Jumlah	<u>2.501.668.526</u>	<u>2.068.684.062</u>

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian jumlah pertanggungan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan	
		(Rp)	(Rp)
PT Sekar Bumi, Tbk	PT Asuransi Tripakarta	22.500.000.000	22.500.000.000
PT Sekar Katokichi	PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia	13.500.000.000	13.500.000.000
PT Karka Nutri Industri	PT Asuransi Jasa Tania	18.000.000.000	18.000.000.000
PT Bumifood Agro Industri	PT Asuransi Tripakarta	6.164.344.000	6.164.344.000
Jumlah		<u>60.164.344.000</u>	<u>60.164.344.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang Bank dan fasilitas pinjaman dari Malvina Invesment, Ltd (Catatan 13, 14 dan 17).

Aset tetap dalam penyelesaian

- 31 Maret 2015

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Perusahaan			
Bangunan			
- Cold storage	2.555.156.059	95,00%	Juli 2015
- Pabrik	9.332.195.968	70,00%	Juli 2015
- Ruang panel listrik	925.350.000	50,00%	Mei 2015
Entitas Anak			
PT Bumi Pangan Utama			
Bangunan			
- Pabrik	48.373.965.222	93,00%	Juli 2015
	61.186.667.249		

Pada 3 Juli 2014, PT Karka Nutri Industri, entitas anak, telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) dengan harga Rp40.239.280.000.

Transaksi penjualan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dan diberitahukan kepada Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Otoritas Jasa keuangan dalam suratnya No. SKB-CRP-033.IV.IX.14 tanggal 9 September 2014, sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset yang terbakar. Perhitungan keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset yang terbakar terdiri dari:

Penjualan aset tetap :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Harga Jual	160.000.000	40.401.552.728	1.818.182
Nilai buku :			
Harga perolehan	266.500.000	15.352.244.488	13.300.000
Akumulasi penyusutan	264.380.208	5.117.363.541	12.643.750
Jumlah	2.119.792	10.234.880.947	656.250
Laba penjualan aset tetap	157.880.208	30.166.671.781	1.161.932

Penjualan aset tetap :

	31 Desember 2014 (Rp)
Klaim asuransi	9.119.525.932
Nilai buku :	
Harga perolehan	1.466.486.549
Akumulasi penyusutan	1.375.186.602
Jumlah	91.299.947
Keuntungan klaim asuransi atas penghapusan aset yang terbakar (catatan 34)	9.028.225.985

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Uang jaminan :		
PLN	651.267.000	651.267.000
PGN	225.126.417	225.126.417
Sewa bangunan (Catatan 33d)	229.124.620	229.124.620
Lain-lain	192.682.284	212.782.284
Sub-jumlah	<u>1.298.200.321</u>	<u>1.318.300.321</u>
Denda bunga pajak pasal 19(1)	<u>314.696.173</u>	<u>314.696.173</u>
Jumlah	<u><u>1.612.896.494</u></u>	<u><u>1.632.996.494</u></u>

Bunga Pajak Pasal 19(1) merupakan Denda Bunga Pajak PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berdasarkan Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 16).

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(i) Pihak berelasi		
Pemasok dari dalam negeri		
PT Sekar Laut, Tbk	24.092.125	22.859.000
PT Pangan Lestari	54.879.088	51.208.878
	<u>78.971.213</u>	<u>74.067.878</u>
Sub jumlah	<u>78.971.213</u>	<u>74.067.878</u>
(ii) Pihak ketiga		
Pemasok dari dalam negeri	65.647.894.344	68.266.210.828
Pemasok dari luar negeri	2.632.790.422	5.383.171.650
Sub jumlah	<u>68.280.684.766</u>	<u>73.649.382.478</u>
Jumlah	<u><u>68.359.655.979</u></u>	<u><u>73.723.450.356</u></u>

b. Berdasarkan mata uang :

			31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(i) Rupiah				
Pihak berelasi			78.971.213	74.067.878
Pihak ketiga			65.647.894.344	68.266.210.828
Sub jumlah			<u>65.726.865.557</u>	<u>68.340.278.706</u>
(ii) USD				
	31 Maret 2015	31 Desember 2014		
Pihak ketiga	<u>201.222,14</u>	<u>432.730,84</u>	2.632.790.422	5.383.171.650
Sub jumlah	<u>201.222,14</u>	<u>432.730,84</u>	<u>2.632.790.422</u>	<u>5.383.171.650</u>
Jumlah bersih			<u><u>68.359.655.979</u></u>	<u><u>73.723.450.356</u></u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

c. Berdasarkan Umur (Hari) :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Belum jatuh tempo	49.180.889.025	55.757.036.696
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	11.253.158.524	7.710.282.263
31 - 60 hari	243.234.361	1.429.828.478
61 - 90 hari	652.975.126	2.682.639.376
> 90 hari	7.029.398.943	6.143.663.543
Jumlah	<u>68.359.655.979</u>	<u>73.723.450.356</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

13. UTANG BANK

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Entitas Anak</u>		
PT Sekar Katokichi, Entitas Anak		
Valuta Asing		
USD		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania)		
(USD 1.000.000 dan USD 1.000.000 pada 31 Maret 2015		
dan 31 Desember)	13.084.000.000	12.440.000.000
Sub-jumlah	<u>13.084.000.000</u>	<u>12.440.000.000</u>
Jumlah	<u>13.084.000.000</u>	<u>12.440.000.000</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	3,326%	3,326%

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, entitas anak memperoleh kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania berdasarkan perjanjian tambahan No.940086EFS, sebesar USD1.000.000 atau masing -masing setara dengan Rp 13.084.000.000 dan Rp 12.440.000.000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada 4 Desember 2014, kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2015 sesuai dengan perjanjian pinjaman No. 940086EFS-04. Jaminan atas fasilitas ini adalah mesin dan peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

14. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Perusahaan		
Rupiah		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	70.744.028.084	93.008.995.584
Sub-jumlah	<u>70.744.028.084</u>	<u>93.008.995.584</u>
Entitas Anak		
PT Bumifood Agro Industri		
Rupiah		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	19.574.952.974	19.378.803.101
Sub-jumlah	<u>19.574.952.974</u>	<u>19.378.803.101</u>
Jumlah	<u>90.318.981.058</u>	<u>112.387.798.685</u>
Tingkat bunga per tahun		
Nisbah	98,8% - 98,99%	98,8% - 98,99%

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Panjang

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Entitas Anak		
PT Bumi Pangan Utama		
Rupiah		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	66.248.094.247	53.801.350.136
PT Bumi Pangan Asri		
Rupiah		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	12.524.790.477	12.548.790.478
Sub-jumlah	<u>78.772.884.724</u>	<u>66.350.140.614</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(34.423.364.417)</u>	<u>(22.000.620.306)</u>
Jumlah	<u>44.349.520.307</u>	<u>44.349.520.308</u>

Perusahaan

Utang PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH, Notaris di Surabaya, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian Corporate Guarantee maupun Jaminan Aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 323 tanggal 30 Mei 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 74,26. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Pebruari 2012 sampai dengan tanggal 3 Pebruari 2014.

Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

1. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan rekening koran syariah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 67 tanggal 9 Nopember 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, SH., notaris di Surabaya. Bank dan Perusahaan sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan Perusahaan selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013. Bank dan Entitas Anak dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, dimana Perusahaan berhak untuk menarik / mengambalnya dari waktu ke waktu melalui rekening Perusahaan.

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Dimana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 172 tanggal 29 September 2014 juga dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2015.

2. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan rekening koran syariah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 52 tanggal 11 September 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, SH., Notaris di Surabaya. Bank dan Perusahaan sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan Perusahaan selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp5.000.000.000, sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan Perusahaan dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, dimana Entitas Anak berhak menarik / mengambilnya dari waktu ke waktu melalui untuk rekening Entitas Anak.

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor: 52 tanggal 11 September 2012 tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Dimana masing- masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 172 tanggal 29 September 2014 juga dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2015.

Entitas Anak dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk Perusahaan dan 0,2% untuk bank didasarkan pada prinsip revenue sharing. Bagi hasil didasarkan pada hasil usaha yang diakui sebagai pendapatan dan dibuktikan berdasarkan laporan pendapatan usaha dari Perusahaan.

Entitas Anak menjaminkan barang kepada bank berupa Pemberian hak tanggungan peringkat II dan III melalui Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) yang terdiri :

- a. Tanah Hak Guna Bangunan seluas 29,490 m2, terletak di Karangrejo Pasuruan atas nama pemegang hak PT Bumifood Agro Industri.
- b. Tanah Letter C seluas 3,960 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan seluas 1.980 m2, atas nama pemegang hak PT Bumifood Agro Industri.
- c. Jaminan fidusia Nomor 60 tanggal 11 September 2012 yang diperbarui dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia tanggal 9 Nopember 2012 atas barang-barang bergerak milik Perusahaan berupa mesin-mesin pabrik yang terletak di pabrik PT Bumifood Agro Industri, antara lain:
 - 1 unit mesin packaging kaleng
 - 1 unit mesin pengupas kulit ari mete
 - 1 unit mesin kompresor untuk pengupas kulit
- d. Jaminan Fidusia kepada bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan dan/atau pemilik jaminan berupa piutang sampai dengan sejumlah Rp20.000.000.000 dengan nilai penjaminan fidusia keseluruhan sejumlah Rp15.225.000.000.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

- e. Pemberian penanggungan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari PT Sekar Bumi Tbk yang menyatakan turut sebagai penjamin (borgen) atas pembayaran kembali serta pelunasan fasilitas pembiayaan menurut perjanjian kepada bank, dan/atau seluruh fasilitas pembiayaan yang akan diterima oleh Perusahaan dari bank, termasuk untuk itu maka pihak penjamin atas nama PT Sekar Bumi Tbk. menyatakan dengan ini menggabungkan diri dengan para penjamin lainnya guna ikut serta menjamin dan memikul fasilitas pembiayaan sejumlah tersebut atau segala fasilitas pembiayaan yang akan ditimbulkan karena perjanjian ini dan/atau seluruh fasilitas pembiayaan yang akan diterima oleh/atas nama Perusahaan kepada Bank.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, SH, Notaris di Jakarta Timur, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), berupa:

Pinjaman tetap	
Flafon	: Rp 107.000.000.000
Jangka waktu	: 5 Maret 2013 - 5 September 2022
Tujuan	: Modal kerja (pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, Perusahaan dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 01.

Berdasarkan Akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan Perusahaan dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad dengan rincian:

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 067; BMI sebesar Rp20.000.000.000 dan Perusahaan sebesar Rp5.059.625.000.000
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 495; BMI sebesar Rp7.361.912.220 dan Perusahaan sebesar Rp1.840.478.055.000
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 773; BMI sebesar Rp2.727.400.000 dan Perusahaan sebesar Rp681.850.000,00
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1023; BMI sebesar Rp7.022.600.000 dan Perusahaan sebesar Rp1.755.400.000.000
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 6 Agustus 2014 sebesar Rp9.035.032.500.000
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 15 Oktober 2014 sebesar Rp3.474.315.000.000
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 14 November 2014 sebesar Rp7.312.792.500.000

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin Perusahaan serta jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari PT Sekar Bumi Tbk, pihak berelasi.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Akad Kafalah Untuk Fasilitas Letter of Credit (L/C)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), berupa:

Pinjaman tetap	
Flafon	: Rp 127.500.000.000
Jangka waktu	: 23 Desember 2013 - 23 Desember 2021
Tujuan	: Modal kerja (pembelian bahan bangunan dan mesin pabrik)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, Perusahaan dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 235.

Berdasarkan Akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan Perusahaan dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad dengan rincian:

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 734; BMI sebesar Rp7.123.494.451 dan Perusahaan sebesar Rp1.780.873.612,75.000
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 787; BMI sebesar Rp408.172.469,60 dan Perusahaan sebesar Rp102.027.530.000
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 839; BMI sebesar Rp708.562.354,40 dan Perusahaan sebesar Rp177.140.588,60.000

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 880; BMI sebesar Rp981.580.903,20 dan Perusahaan sebesar Rp245.395.226
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 941; BMI sebesar Rp827.739.186,40 dan Perusahaan sebesar Rp206.934.796,60
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 760; BMI sebesar Rp1.769.682.740 dan Perusahaan sebesar Rp442.420.685
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 991; BMI sebesar Rp431.084.461,60 dan Perusahaan sebesar Rp107.771.115,40
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1108; BMI sebesar Rp309.473.911,20 dan Perusahaan sebesar Rp77.368.478

Total utang bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.548.790.478 dan nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk, Entitas induk Perusahaan.

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pemasok :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(i) Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Sekar Laut, Tbk	267.549.372	267.549.372
PT Pangan Lestari	0	5.112.800
Sub jumlah	<u>267.549.372</u>	<u>272.662.172</u>
(ii) Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Sinar Eterna	6.554.469.877	6.554.469.877
- PT Wahana Jasa Tama Prima	1.210.270.000	2.223.650.000
- PT Bumifood Industry	301.580.719	267.304.519
- BCA Finance	134.691.300	145.056.400
- BCA Unit KKB	119.621.250	131.197.500
- PT Astra Internasional	94.906.000	109.144.000
- Hutang Dividen	516.317.029	516.317.029
- Jaminan penjualan	120.000.000	120.000.000
- Pihak ketiga lain-lain	164.867.485	165.883.474
Dolar Amerika Serikat		
	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
- Zhangjiang Hongwi Technology Co, Ltd	4.800,00	4.800,00
- Yantai Moon Co, Ltd	5.015,00	8.378.056,60
Sub jumlah	<u>9.345.143.120</u>	<u>11.166.147.200</u>
Jumlah	<u>9.612.692.492</u>	<u>11.438.809.372</u>
b. Berdasarkan Mata Uang :		
	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Rupiah	9.484.273.032	10.505.684.971
USD	128.419.460	933.124.401
Jumlah	<u>9.612.692.492</u>	<u>11.438.809.372</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

c. Berdasarkan Umur (Hari)

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Belum jatuh tempo	1.594.652.096	9.199.144.317
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	605.217.400	983.967.450
31 - 60 hari	14.069.040	782.389.266
61 - 90 hari	0	10.207.970
> 90 hari	7.398.753.956	463.100.369
Jumlah	<u>9.612.692.492</u>	<u>11.438.809.372</u>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
PPN	1.002.003.198	1.124.389.399
PPH pasal 25	211.033.589	0
Sub jumlah	<u>1.213.036.787</u>	<u>1.124.389.399</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	1.685.293.278	1.510.494.301
PPH pasal 22	76.003.000	0
PPH pasal 25	9.000.000	0
PPH pasal 21	0	529.350
Sub jumlah	<u>1.770.296.278</u>	<u>1.511.023.651</u>
Jumlah	<u>2.983.333.065</u>	<u>2.635.413.050</u>

Pajak Dibayar Dimuka Pertambahan Nilai Perusahaan merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran.

Pajak Dibayar Dimuka Pajak Penghasilan PPH Pasal 21 merupakan kelebihan setoran Pajak Penghasilan PPH 21 dari PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak masa Desember 2014 dan telah dilakukan pemindah bukuan dengan terhutang pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari 2015.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 90004/012/0004/2014 tanggal 12 Pebruari 2014, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa April 2013 sebesar Rp1.179.194.590 dan atas sejumlah tersebut telah ditransfer ke rekening Perseroan via PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Sidoarjo.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

b. Piutang pajak

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Sekar Katokichi	3.258.989.571	5.696.494.352
PT Bumi Pangan Utama	4.313.025.884	2.811.582.438
Jumlah	7.572.015.455	8.508.076.790
Pindah buku, restitusi dan koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	7.572.015.455	8.508.076.790

Pajak Pertambahan Nilai PT Sekar Katokichi ,Entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 merupakan uang muka PPN yang masih diajukan restitusinya kepada Kantor Pelayanan Pajak dan belum diterimanya Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai PT Bumi Pangan Utama ,Entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 merupakan uang muka PPN yang masih diajukan restitusinya kepada Kantor Pelayanan Pajak dan belum diterimanya Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak.

c. Utang Pajak

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
PPh Pasal 21	135.994.780	160.265.826
PPh Pasal 22	3.661.882	2.698.851
PPh Pasal 23	69.820.394	24.632.473
PPh Pasal 4 ayat 2	61.757.507	162.972.735
PPh Pasal 25	664.213.000	664.213.000
PPh Pasal 29 (kini)	0	7.147.578.700
PPN	0	257.087
Sub jumlah	8.083.026.263	8.162.618.672
<u>Entitas Anak</u>		
PPh Pasal 21	32.856.181	87.158.814
PPh Pasal 23	19.840.347	2.297.489
PPh Pasal 4 ayat 2	15.293.692	30.012.911
PPh Pasal 25	24.546.750	29.305.864
PPh Pasal 29 (kini)	223.742.627	4.022.451.943
PPN	74.832.699	204.103.698
Sub jumlah	4.728.260.412	4.690.026.892
Jumlah Utang Pajak	12.811.286.675	12.852.645.564

d. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(1.781.605.411)	(3.067.833.000)
Final	(40.868.604)	(37.374.363)
Tanggungan	(98.303.168)	(3.774.020)
	(1.920.777.183)	(3.108.981.383)

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Entitas Anak		
Kini	(365.597.672)	(634.158.750)
Tangguhan	317.594.381	284.618.013
	<u>(48.003.291)</u>	<u>(349.540.737)</u>
Jumlah	<u>(1.968.780.474)</u>	<u>(3.458.522.120)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan konsolidasian	8.609.475.054	14.194.929.467
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(920.930.455)</u>	<u>(2.009.895.183)</u>
Laba sebelum sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>7.688.544.599</u>	<u>12.185.034.284</u>
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	860.463.114	546.524.155
Pembayaran pesangon	(142.127.350)	(519.891.905)
Cadangan bonus	(1.076.350.000)	0
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	(1.000.000)	0
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	116.665.625	155.554.170
Cicilan pokok pinjaman pengadaan aset tetap sewa pembiayaan	(150.864.060)	(197.282.504)
Sub jumlah	<u>(393.212.671)</u>	<u>(15.096.084)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Representasi	121.018.497	142.987.630
Penyusutan aset tetap	63.755.301	218.416.997
Kesejahteraan karyawan	70.732.766	104.990.316
Beban pajak	39.904.257	117.161.377
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(55.635.069)	(108.418.090)
Pendapatan sewa	(408.686.037)	(373.743.633)
Sub jumlah	<u>(168.910.285)</u>	<u>101.394.597</u>
Jumlah laba setelah koreksi pajak	<u>7.126.421.643</u>	<u>12.271.332.797</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	7.126.421.643	12.271.332.797
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	<u>1.781.605.411</u>	<u>3.067.833.000</u>
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 25	1.781.605.411	1.907.741.376
Sub-jumlah	<u>1.781.605.411</u>	<u>1.907.741.376</u>
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	<u>1.781.605.411</u>	<u>1.907.741.376</u>
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	<u>0</u>	<u>1.160.091.624</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Entitas Anak yang dikonsolidasi

Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	365.597.672	634.158.750
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 22	67.644.099	70.572.000
Pajak Penghasilan, Pasal 25	74.210.946	82.571.100
Sub-jumlah	141.855.045	153.143.100
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	141.855.045	153.143.100
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	223.742.627	481.015.650

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2015 :

	31 Desember 2014	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Maret 2015
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Imbalan pasca kerja	3.943.126.268	179.583.941	4.122.710.209
Cadangan bonus	561.237.500	(269.087.500)	292.150.000
Cadangan piutang ragu-ragu	1.750.000	(250.000)	1.500.000
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	571.608.573	29.166.406	600.774.979
Angsuran sewa pembiayaan	(590.974.909)	(37.716.015)	(628.690.924)
Sub Jumlah	4.486.747.432	(98.303.168)	4.388.444.264
Entitas Anak			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	4.695.457.674	317.594.381	5.013.052.055
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	9.182.205.106	219.291.213	9.401.496.319

31 Maret 2014 :

	31 Desember 2013	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Maret 2014
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Imbalan pasca kerja	3.218.356.890	6.658.063	3.225.014.953
Cadangan piutang ragu-ragu	2.000.000	0	2.000.000
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	416.054.405	38.888.543	454.942.948
Angsuran sewa pembiayaan	(412.519.238)	(49.320.626)	(461.839.864)
Sub Jumlah	3.223.892.057	(3.774.020)	3.220.118.037
Entitas Anak			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2.761.452.138	284.618.013	3.046.070.151
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	5.985.344.195	280.843.993	6.266.188.188

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	8.609.475.054	14.194.929.467
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	(920.930.455)	(2.009.895.183)
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.688.544.599	12.185.034.284
Tarif pajak 25% untuk tahun 2015 dan 2014	(1.922.136.150)	(3.046.258.571)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Representasi	(30.254.624)	(35.746.908)
Penyusutan aset tetap	(15.938.825)	(54.604.249)
Kesejahteraan karyawan	(17.683.192)	(26.247.579)
Beban pajak	(9.976.064)	(29.290.344)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	13.908.767	27.104.523
Pendapatan sewa	102.171.509	93.435.908
Penerapan tarif	0	200
Pajak final	(40.868.604)	(37.374.363)
Jumlah	1.358.967	(62.722.812)
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	0	0
Penghasilan pajak Perusahaan	(1.920.777.183)	(3.108.981.383)
Jumlah beban pajak Entitas Anak	(48.003.291)	(349.540.737)
Jumlah beban pajak	(1.968.780.474)	(3.458.522.120)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00016/206/10/054/14 tanggal 27 Nopember 2014, dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan Badan Masa pajak tahun 2010 sebesar Rp758.682.500 dengan sanksi Administrasi sebesar Rp364.167.600.

Entitas Anak

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

PT Karka Nutri Industri menerima Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi Bunga pasal 19 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar Rp2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi Bunga pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar Rp313.273.539.

PT Karka Nutri Industri mengajukan keberatan atas Surat Tagihan Pajak yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No. 02/PJK SDJ/ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PT Karka Nutri Industri mengajukan surat keberatan kembali atas Surat Tagihan Pajak yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan 02/PJK SDJ/ACC/KK/XII/2014, tertanggal 08 Desember 2014, terkait dengan Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/617/14 dan 00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Karka Nutri Industri telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No. KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634.
2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp313.273.539.

17. UTANG PADA PIHAK BERELASI JANGKA PANJANG

a. Berdasarkan Pemasok :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Rupiah	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

Malvina Investment Ltd

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara Malvina Investment Limited dengan PT Karka Nutri Industri pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak Malvina Investment Limited bersedia membayarkan lunas sisa utang PT Karka Nutri Industri kepada BNI sebesar Rp5.624.611.030, yang terdiri dari Utang Jangka Pendek sebesar Rp801.560.000, dan utang jangka panjang sebesar Rp4.823.051.030, dengan syarat :

- a. Pihak kedua akan membayar seluruh utang tersebut sebesar Rp 125.000.000, per bulan hingga seluruh utang lunas. Cara pembayarannya dilakukan berdasarkan transfer bank pada tanggal 1 setiap bulan, mulai tanggal 1 Juni 2007, ke rekening yang disampaikan oleh Pihak Pertama.
- b. Pihak pertama setuju tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut, selama pembayaran cicilan pokok sesuai jadwal tersebut. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan. Keterlambatan lebih dari 3 bulan, maka semua sisa utang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sekaligus.
- c. Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan BNI, dengan ini tetap berlaku dan menjamin jaminan ini.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Malvina Investment Limited, dengan No.KNI/Dir/2010/0307, tertanggal 15 Maret 2010, yaitu terkait keinginan manajemen untuk mengajukan penawaran kepada Malvina untuk melakukan konversi utang Karka atas Malvina menjadi ekuitas sebagai tindak lanjut atas penyelesaian hutang atas Malvina. Selanjutnya Perusahaan mengajukan kembali surat tentang pelunasan pinjaman PT Karka Nutri Industri dengan No. KK/Dir-0305/2015 tertanggal 23 Maret 2015 (Catatan 28), namun surat tersebut sampai tanggal laporan belum ada tanggapan dan masih dalam proses negosiasi untuk jumlah konversi saham.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 12 Maret 2015 yang ditandatangani Malvina Investment Ltd, saldo outstanding utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 masih tetap sebesar Rp5.624.611.030.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

18. BIAYA AKRUAL

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Upah dan gaji	5.716.110.540	4.082.336.612
Cadangan bonus	0	2.643.835.875
Biaya ekspor	2.337.481.948	2.025.435.948
Biaya air, telepon dan listrik	655.998.381	677.048.328
Biaya bunga	898.603.317	897.116.092
Biaya konsultan dan manajemen fee	355.409.000	567.645.490
Biaya sewa	0	151.116.347
Biaya pengerjaan bangunan	26.436.727	21.822.727
Asuransi	234.844.431	2.277.014
Lain-lain	400.858.277	283.957.363
Jumlah	10.625.742.621	11.352.591.796

19. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak (PT Sekar Katokichi) yang terdiri dari:

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Sewa pembiayaan</u>		
- PT BII Finance	411.914.340	540.642.350
- PT BCA unit KKB	208.541.850	265.416.100
Total liabilitas sewa pembiayaan	620.456.190	806.058.450
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun		
- PT BII Finance	(383.294.340)	(426.274.350)
- PT BCA unit KKB	(208.541.850)	(227.500.200)
Sub-jumlah	(591.836.190)	(653.774.550)
Jumlah	28.620.000	152.283.900

Pada tahun 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup telah menerima fasilitas pinjaman dari Perusahaan Sewa Guna Usaha untuk pembiayaan pembelian mobil dengan jangka waktu 36 - 48 bulan yang terinci sebagai berikut :

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Jangka Waktu	Nilai Tunai	Tingkat Bunga
Perusahaan :					
PT BCA Finance	9481504593-PK-001	25 Maret 2011	25 Maret 2011 - 25 Pebruari 2014	260.000.000	10,12%
PT BCA unit KKB	1202516321-PK-001	21 Maret 2012	21 Maret 2012- 21 Februari 2016	910.000.000	5,25%
PT BII Finance Centre	54201110928	18 Oktober 2011	18 Oktober 2011- 18 September 2016	383.687.920	4,99%
PT BII Finance Centre	54200001129/54201120730	23 Mei 2012	23 Mei 2012- 23 April 2016	361.799.360	4,99%
PT BII Finance Centre	54200001129/54201120733	29 Mei 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016	361.799.360	4,99%
PT BII Finance Centre	54200001129/54201120737	29 Mei 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016	461.280.000	4,99%
PT BII Finance Centre	54200001129/54201120739	29 Mei 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016	461.280.000	4,99%
PT BII Finance Centre	54200001129/54201120956	12 Juni 2012	12Juni 2012- 12 Mei 2015	98.700.000	4,33%
PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :					
PT BII Finance Centre	54300002169/54301120745	16 Juli 2012	16 Juli 2012- 16 Juni 2015	164.710.000	4,33%

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

20. IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No: 164/UUK-13/BDA/II/2015 tanggal 12 Pebruari 2015 untuk periode 31 Desember 2014 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 899 dan 849 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Jumlah karyawan	899	849
Tingkat pertumbuhan gaji	7,00% - 9,00%	7,00% - 9,00%
Tingkat suku bunga	8,60% - 9,00%	8,60% - 9,00%
Umur pensiun	55	55
Tingkat mortalitas	TMI - 2001	TMI - 2001
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban jasa kini	359.115.528	259.474.071
Beban bunga	420.963.025	240.995.005
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	80.384.561	46.055.079
Jumlah	<u>860.463.114</u>	<u>546.524.155</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Liabilitas pada awal tahun	24.573.659.978	18.953.581.495
Koreksi saldo awal	0	0
Beban jasa kini	359.115.528	259.474.071
Beban bunga	420.963.025	240.995.005
Pelepasan liabilitas imbalan kerja Anak Perusahaan	0	0
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	80.384.561	46.055.079
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	(225.175.350)	(519.891.905)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>25.208.947.742</u>	<u>18.980.213.745</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

21. MODAL SAHAM

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
<u>Modal Dasar Perusahaan</u>		
Nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari 3.400.000.000 lembar saham pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	<u>340.000.000.000</u>	<u>340.000.000.000</u>
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 936.530.894 lembar saham pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	<u>93.653.089.400</u>	<u>93.653.089.400</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Susunan pemegang saham perusahaan :
 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Pemegang Saham	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Berlutti Finance Limited	165.622.443	17,68%	16.562.244.300
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	70.525.000	7,53%	7.052.500.000
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	16,80%	15.732.483.700
Malvina Investment Ltd	124.569.855	13,30%	12.456.985.500
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	56.450.000	6,03%	5.645.000.000
Pengurus :			
Loddy Gunadi	347.200	0,04%	34.720.000
Harry Lukmito	23.706.000	2,53%	2.370.600.000
Freddy Adam	2.520.000	0,27%	252.000.000
Inge Indriana Satyawan	80.000	0,01%	8.000.000
Gary Iyawan	2.520.000	0,27%	252.000.000
Pahlawan Hari Tjahjono	80.000	0,01%	8.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	144.716.185	15,45%	14.471.618.500
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400

Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% (enam koma enam tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 (lima puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No.I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP terdiri dari :

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat General Manager dan Manager, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program ESOP/MSOP.

Syarat kepesertaan untuk Karyawan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program ESOP/MSOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program ESOP/MSOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap Pertama
 Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham dikeluarkan dalam program ESOP/MSOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 Nopember 2013.
- Tahap Kedua
 Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program ESOP/MSOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 Nopember 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program ESOP/MSOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% (tiga koma tiga tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu) saham dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp370 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan program ESOP/MSOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar :

	Jumlah saham (Lbr)	Nilai Nominal (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851.391.894	85.139.189.400
Penerbitan saham hasil pelaksanaan MSOP		
MSOP tahap pertama		
Tanggal 13 Juni 2013, dan	8.100.000	810.000.000
Tanggal 11 Desember 2013	6.244.500	624.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	865.736.394	86.573.639.400

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sekar Bumi Tbk No. 34 tanggal 10 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2012 yang lalu. Dimana Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD, yaitu melalui Program ESOP/MSOP dan penerbitan saham baru kepada Investor Strategis. Adapun hasil pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah sebagai berikut:

- Program ESOP/MSOP Tahap I :
Jumlah saham baru yang diterbitkan 8.100.000 saham pada tanggal 13 Juni 2013 dan 6.244.500 saham pada tanggal 11 Desember 2013 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar
- Program ESOP/MSOP Tahap II :
Jumlah Saham baru yang diterbitkan 14.344.500 saham pada tanggal 6 Juni 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp5.307.465.000.
- Penerbitan Saham baru kepada Investor Strategis:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 56.450.000 saham pada tanggal 14 April 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp390, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp22.015.500.000
- Total penerbitan saham baru sebagai hasil penambahan modal program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD adalah sebanyak 85.139.000 saham.

Selanjutnya Para Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan Penambahan Modal yang berasal dari program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD pada tahun 2014 sebanyak 70.794.500 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No.36 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham telah menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dari 865.736.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.573.639.400 menjadi 936.530.894 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.653.089.400, yang masing-masing disetor oleh:

- Tuan Oei Harry Lukmito selaku Presiden Direktur Perseroan melalui Perusahaan sekuritas PT UOB Kay Hian Securitas sejumlah 14.344.500 saham dengan nilai persaham Rp370 atau sebesar Rp5.307.465.000 yang dilakukan melalui penyetoran saham program ESOP/MSOP untuk periode pelaksanaan tahap 2 pada tahun 2014.
- PT UOB Kay Hian Securitas melalui Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 56.450.000 saham dengan nilai per saham Rp390 atau sebesar Rp22.015.500.000.
- Sehingga seluruhnya berjumlah 70.794.500 saham atau sebesar Rp27.322.965.000. Sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan tersebut maka anggaran dasar Perusahaan turut berubah.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Nomor AHU-03880.40.21.2014 tertanggal 8 Juli 2014 dan telah dicatat dalam daftar perseroan Nomor AHU-0069485.40.80.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar :

	Jumlah saham (Lbr)	Nilai Nominal (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	865.736.394	86.573.639.400
Penerbitan saham hasil pelaksanaan MSOP		
MSOP tahap kedua		
Tanggal 6 Juni 2014	14.344.500	1.434.450.000
Penerbitan saham tanpa HMETD, tanggal 14 April 2014	56.450.000	5.645.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	936.530.894	93.653.089.400

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Saldo awal	24.962.034.524	4.718.519.524
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	0	3.873.015.000
Penerbitan saham tanpa HMETD	0	16.370.500.000
Saldo akhir	<u>24.962.034.524</u>	<u>24.962.034.524</u>

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan Non Pengendali atas ekuitas Entitas Anak

Kepentingan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	(Rp)	(Rp)
PT Karka Nutri Industri		
Nilai tercatat - awal	12.369.843.641	3.560.452.062
Bagian laba bersih tahun berjalan	192.181.903	8.809.391.579
Sub-jumlah	<u>12.562.025.544</u>	<u>12.369.843.641</u>
PT Sekar Katokichi		
Nilai tercatat - awal	14.091.233.888	8.025.942.951
Bagian laba bersih tahun berjalan	590.061.531	6.065.290.937
Sub-jumlah	<u>14.681.295.419</u>	<u>14.091.233.888</u>
PT Bumi Pangan Utama		
Nilai tercatat - awal	6.476.534.150	6.922.178.507
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(269.491.879)	(445.644.357)
Sub-jumlah	<u>6.207.042.271</u>	<u>6.476.534.150</u>
PT Bumifood Agro Industri		
Nilai tercatat - awal	7.417.841.071	7.556.694.609
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.014.329	(138.853.538)
Sub-jumlah	<u>7.420.855.400</u>	<u>7.417.841.071</u>
PT Bumi Pangan Inti		
Nilai tercatat - awal	105.037.500	112.215.000
Bagian rugi bersih tahun berjalan	0	(7.177.500)
Sub-jumlah	<u>105.037.500</u>	<u>105.037.500</u>
PT Bumi Pangan Asri		
Nilai tercatat - awal	5.698.009.983	5.943.528.387
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(7.684.422)	(245.518.404)
Sub-jumlah	<u>5.690.325.561</u>	<u>5.698.009.983</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

PT Bumi Pangan Sejahtera

Nilai tercatat - awal	5.945.213.338	6.000.000.000
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(17.392.594)	(54.786.662)
Sub-jumlah	5.927.820.744	5.945.213.338

PT Bumi Pangan Mulia

Nilai tercatat - awal	5.996.978.759	6.000.000.000
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(11.349)	(3.021.241)
Sub-jumlah	5.996.967.410	5.996.978.759

b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
PT Karka Nutri Industri	192.181.903	8.809.391.579
PT Sekar Katokichi	590.061.531	6.065.290.937
PT Bumi Pangan Utama	(269.491.879)	(445.644.357)
PT Bumifood Agro Industri	3.014.329	(138.853.538)
PT Bumi Pangan Inti	0	(7.177.500)
PT Bumi Pangan Asri	(7.684.422)	(245.518.404)
PT Bumi Pangan Sejahtera	(17.392.594)	(54.786.662)
PT Bumi Pangan Mulia	(11.349)	(3.021.241)
Jumlah	490.677.519	13.979.680.814

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sekar Bumi Tbk nomer 33 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham antara lain memutuskan dan memberikan persetujuan Penggunaan Keuntungan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 untuk membagi dividen tunai sebesar 20% dari nilai laba bersih Perseroan 31 Desember 2013 atau senilai Rp11.653.397.253 dan sisanya sebesar Rp46.613.589.015 dibukukan sebagai laba ditahan.

25. PENJUALAN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Ekspor		
Hasil produksi	280.101.104.558	357.201.421.348
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	280.101.104.558	357.201.421.348
Lokal		
Hasil produksi	22.716.352.649	21.010.916.055
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	22.716.352.649	21.010.916.055
Jumlah	302.817.457.207	378.212.337.403
Retur dan potongan	(272.976.797)	(257.626.187)
Penjualan bersih	302.544.480.410	377.954.711.216

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Makanan beku hasil laut nilai tambah	266.400.132.963	347.873.198.723
Makanan olahan beku	24.855.536.222	21.169.284.320
Produk lainnya	11.288.811.225	8.912.228.173
Jumlah	<u>302.544.480.410</u>	<u>377.954.711.216</u>
Pihak berelasi	61.957.640.163	65.287.251.496
Pihak ketiga	<u>240.586.840.247</u>	<u>312.667.459.720</u>

Berikut adalah rincian penjualan Grup yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret 2015		31 Maret 2014	
	Rp	%	Rp	%
Toyota Tsusho Corp	49.121.665.048	16,24%	54.860.916.797	14,52%
Chicken of The Sea Frozen Foods	30.880.952.629	10,21%	60.441.097.699	15,99%
The Mazzeta Company	0	0,00%	47.487.297.265	12,56%
Lain-lain (dibawah 10%)	222.541.862.733	73,56%	215.165.399.456	56,93%
Jumlah	<u>302.544.480.410</u>	100,00%	<u>377.954.711.216</u>	100,00%

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 20,48 % dan 17,27 % dari penjualan pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 (catatan 6)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	215.393.196.027	292.373.632.625
Tenaga kerja langsung	6.624.857.308	4.869.050.415
Beban produksi tak langsung	53.121.199.076	45.606.478.619
Jumlah beban produksi	<u>275.139.252.411</u>	<u>342.849.161.659</u>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal periode	266.774.971	872.668.098
Akhir periode	(384.142.790)	(385.209.402)
Jumlah Beban Pokok Produksi	<u>275.021.884.592</u>	<u>343.336.620.355</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	73.313.754.956	58.949.165.918
Pembelian	0	1.797.177.600
Diolah kembali	(5.615.795.266)	(3.146.240.802)
Akhir periode	(72.593.427.739)	(76.785.844.546)
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	61.484.432	14.580.511
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	<u>270.187.900.975</u>	<u>324.165.459.036</u>
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	671.549.793	1.639.342.560
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>270.859.450.768</u>	<u>325.804.801.596</u>

Tidak ada pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada periode 31 Maret 2015 dan 2014.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

27. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban penjualan :		
Ekspor	11.663.141.513	11.617.817.850
Lokal	273.657.802	109.763.433
Lainnya	0	0
Sub Jumlah	<u>11.936.799.315</u>	<u>11.727.581.283</u>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban Umum dan Administrasi :		
Gaji karyawan	7.303.302.062	5.223.309.720
Beban kantor	1.673.340.126	1.671.449.190
Perjalanan dinas karyawan	1.456.092.314	1.336.807.880
Reparasi dan pemeliharaan	684.879.778	1.228.723.645
Imbalan Kerja	860.463.114	546.524.155
Biaya transportasi dan Akomodasi	361.928.967	399.286.983
Penyusutan	465.816.326	544.064.589
Profesional Fee	236.200.000	300.853.667
Administrasi bank	200.366.194	391.442.442
Entertainment	157.324.361	155.340.703
Asuransi	238.350.284	206.330.920
Kesejahteraan karyawan	108.091.308	135.315.886
Listrik dan air	173.342.833	144.977.639
Beban Perijinan	351.062.800	0
Pajak	69.746.886	117.161.377
Lain-lain	206.094.202	127.848.069
Sub Jumlah	<u>14.546.401.555</u>	<u>12.529.436.865</u>
Jumlah	<u>26.483.200.870</u>	<u>24.257.018.148</u>

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Pendapatan lainnya :		
Laba penjualan aset tetap	157.880.208	1.161.932
Hasil penjualan lain-lain	921.929.794	395.542.727
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	61.379.863	9.161.069
Laba (rugi) selisih kurs bersih	4.362.942.823	(10.206.691.560)
Pemulihan pencadangan penyisihan piutang ragu-ragu	1.000.000	0
Lain-lain	158.198.568	316.002.791
Sub-jumlah	<u>5.663.331.256</u>	<u>(9.484.823.041)</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban lainnya :		
Denda pajak	(1.422.634)	0
Beban Sewa	(361.191.652)	(414.701.526)
Lain-lain	(34.719.738)	(27.975.088)
Sub-jumlah	<u>(397.334.024)</u>	<u>(442.676.614)</u>
Jumlah	<u>5.265.997.232</u>	<u>(9.927.499.655)</u>

30. PENGHASILAN BUNGA

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Penghasilan bunga :		
Jasa giro	78.420.941	114.299.462
Bunga deposito	741.909.805	32.888.081
Jumlah	<u>820.330.746</u>	<u>147.187.543</u>

31. BEBAN BUNGA PINJAMAN

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban bunga pinjaman :		
<u>Perusahaan</u>		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1.777.638.215	2.776.189.442
<u>Entitas Anak</u>		
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	784.476.539	1.040.003.620
- PT Bank Resona Perdania	116.566.942	101.456.831
Jumlah	<u>2.678.681.696</u>	<u>3.917.649.893</u>

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Informasi menurut daerah geografis		
Ekspor	280.013.744.558	357.086.866.104
Domestik	22.530.735.852	20.867.845.112
Jumlah	<u>302.544.480.410</u>	<u>377.954.711.216</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	266.400.132.963	347.873.198.723
Makanan olahan beku	24.855.536.222	21.169.284.320
Produk lainnya	11.288.811.225	8.912.228.173
Jumlah	<u>302.544.480.410</u>	<u>377.954.711.216</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Maret 2014 (Rp)
Beban pokok penjualan		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	238.221.203.974	300.984.902.680
Makanan olahan beku	22.307.067.174	17.088.515.434
Produk lainnya	10.739.865.657	8.105.127.115
Antar segmen	(408.686.037)	(373.743.633)
Jumlah	<u>270.859.450.768</u>	<u>325.804.801.596</u>
Laba (rugi) usaha		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	5.741.568.772	26.267.702.958
Makanan olahan beku	(997.871.401)	1.544.537.347
Produk lainnya	49.445.364	(293.092.466)
Antar segmen	408.686.037	373.743.633
Jumlah	<u>5.201.828.772</u>	<u>27.892.891.472</u>
Jumlah Aset		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	484.332.472.713	425.483.794.176
Makanan olahan beku	203.185.149.660	115.259.182.568
Produk lainnya	54.156.438.784	23.665.834.450
Antar segmen	(102.082.133.068)	(68.949.887.218)
Jumlah	<u>639.591.928.089</u>	<u>495.458.923.976</u>

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan Penyaluran tenaga kerja yang terinci sebagai berikut :

Perusahaan Penyalur Tenaga Kerja	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Jangka Waktu
PT Perdana Fajar Mandiri	-	1 Pebruari 2014	1 Pebruari 2014 - 31 Januari 2015
PT Mitra Jua Abadi	-	26 Mei 2014	26 Mei 2014 - 25 Mei 2015
PT Gunung Mas Berkah Internasional	-	1 Januari 2014	1 Januari 2014 - 31 Desember 2015

Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.

- b. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawijaya, SH. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/neto sebesar Rp173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016. Terhitung sejak Juli 2012 biaya sewa disesuaikan menjadi sebesar Rp191.357.884 per bulan.

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan membuat addendum mengenai jangka waktu sewa menjadi 3 tahun terhitung 2 Januari 2014 sampai dengan 2 Januari 2017 dan biaya sewa ditetapkan sebesar Rp267.549.372 per bulan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

- c. Berdasarkan perjanjian Sewa menyewa No 22/EPM-SKB /WIR.ni/III/2014 dan No. 23/ EPM - SKB/WIR.ni/III/2014 Perusahaan sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan Cold Storage dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 01 juni 2014 sampai dengan 31 mei 2016 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp60.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp67.346.939.
- d. Berdasarkan Perjanjian No.01-SK/SE/04/14 tanggal 5 April 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan Pabrik dengan PT Sinar Eterna dengan nilai kontrak sebesar Rp14.400.000.000 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan dihitung sejak saat dimulainya pekerjaan tanggal 8 April 2014 Masa pemeliharaan selama 3 bulan sejak dikeluarkannya serah terima pertama. Addendum kontrak masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 67,74%.

- e. Berdasarkan Perjanjian No.PKS-I/Shirmp/2014/001 tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan Cold Storage dengan PT Surya Andalan Bumi Persada dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.395.606 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan dihitung sejak ditandatangani Surat perjanjian kerjasama (Februari - Agustus 2014) Masa pemeliharaan 6 Bulan dihitung sejak tanggal penyerahan pekerjaan yang dinyatakan dalam berita acara penyerahan pekerjaan. Addendum kontrak masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, progress pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 85%.

- f. Perusahaan mengadakan ikatan dengan PT Konsulindo Informatika Perdana dengan Nomor Kontrak :037/06/14/KTR-KIP tentang Jasa Implementasi Solusi SAP ERP. Jangka waktu kontrak delapan bulan kalender dihitung sejak tanggal dimulainya pekerjaan yang disepakati bersama yaitu tanggal 29 September 2014 .Pekerjaan dinyatakan selesai jika para pihak menandatangani berita acara serah terima pekerjaan. Nilai kontrak yang disepakati terdiri dari Jasa Implementasi sebesar Rp2.895.000.000 tidak termasuk PPN dan lisensi software SAP sebesar Rp605.000.000.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi

- Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

34. INFORMASI PENTING LANNYA

Berdasarkan surat dari PT Asuransi Tri Pakarta tanggal 2 Oktober 2014 No 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 PT Assuransi Tri Pakarta telah menyetujui klaim PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya qq PT Sekar Bumi Tbk sesuai dengan klaim PAR polis No.11301041300261 terkait dengan kejadian kebakaran pada tanggal 19 Januari 2014 dilokasi PT Sekar Bumi Tbk dengan nilai klaim sebesar Rp9.119.525.934 (Catatan 10).

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Rp.)	31 Maret 2014 (Rp.)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	6.640.694.580	10.736.407.347
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	936.530.894	865.736.394
Nominal per lembar saham	100	100
Laba bersih per saham	6,57	11,27

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015

	Belum jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>				
Kas dan setara kas	89.578.239.747	0	0	89.578.239.747
Kas yang dibatasi penggunaannya	170.269.200	0	0	170.269.200
Piutang usaha	72.886.843.894	28.641.245.516	0	101.528.089.410
Piutang lain-lain	603.931.128	3.479.864.659	(10.000.000)	4.073.795.787
Jumlah	<u>163.239.283.969</u>	<u>32.121.110.175</u>	<u>(10.000.000)</u>	<u>195.350.394.144</u>

31 Desember 2014

	Belum jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>				
Kas dan setara kas	125.050.843.516	0	0	125.050.843.516
Kas yang dibatasi penggunaannya	170.269.200	0	0	170.269.200
Piutang usaha	88.484.644.396	20.642.314.880	0	109.126.959.276
Piutang lain-lain	106.505.340	3.468.962.398	(11.000.000)	3.564.467.738
Jumlah	<u>213.812.262.452</u>	<u>24.111.277.278</u>	<u>(11.000.000)</u>	<u>237.912.539.730</u>

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen (Rupiah)	Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen (Rupiah)
Aset				
Kas	USD	0,00	0	389,00
	Bath	0,00	0	3.160,00
				4.839.160
				1.195.396

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret 2015		31 Desember 2014		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen (Rupiah)	Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen (Rupiah)	
HKD	0,00	0	1.081,50	1.734.380	
RMB	0,00	0	1.900,00	3.862.719	
Ringgit	0,00	0	700,00	2.493.351	
Euro	0,00	0	120,00	1.815.992	
NT	0,00	0	5.850,00	2.293.114	
Won	0,00	0	200.000,00	2.280.000	
		0		20.514.112	
Bank	USD	2.379.492,07	31.133.274.215	3.810.561,73	47.403.387.922
	JPY	761.286,00	82.942.110	761.568,00	79.393.464
			31.216.216.325		47.482.781.386
Piutang Usaha	USD	6.863.670,87	89.804.269.626	7.744.555,53	96.342.270.855
Jumlah Aset			121.020.485.951		143.845.566.353
Liabilitas					
Hutang bank	USD	(1.000.000,00)	(13.084.000.000)	(1.000.000,00)	(12.440.000.000)
Hutang usaha	USD	(201.222,14)	(2.632.790.422)	(432.730,84)	(5.383.171.650)
Hutang lain-lain	USD	(9.815,00)	(128.419.460)	(75.010,00)	(933.124.401)
Jumlah Kewajiban			(15.845.209.882)		(18.756.296.051)
Aset (liabilitas) bersih			105.175.276.069		125.089.270.302

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Perubahan Nilai Tukar	Sensitivitas		
		Ekuitas	Laba (Rugi)	
31 Maret 2015	Apresiasi	100	879.341.180,21	879.341.180
	Depresiasi	100	(879.341.180,21)	(879.341.180)
31 Desember 2014	Apresiasi	100	1.403.654.510,00	1.403.654.510,00
	Depresiasi	100	(1.403.654.510,00)	(1.403.654.510,00)

3. **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Aset keuangan	46.367.797.612	89.050.843.516
Liabilitas keuangan	(182.796.321.972)	(191.983.997.749)
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	(136.428.524.360)	(102.933.154.233)

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Tingkat bunga tetap		
Aset keuangan	46.538.066.812	89.221.112.716
Liabilitas keuangan	(182.796.321.972)	(191.983.997.749)
Tingkat bunga mengambang		
Aset keuangan	47.468.828.148	91.005.534.970
Liabilitas keuangan	(186.452.248.411)	(195.823.677.704)
	<u>(138.983.420.263)</u>	<u>(104.818.142.734)</u>

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015

	Kurang dari 3 bulan (Rp)	3 bulan sampai		Jumlah (Rp)
		1 tahun (Rp)	Lebih dari 1 tahun (Rp)	
Utang usaha	61.330.257.036	7.029.398.943	0	68.359.655.979
Utang lancar lain-lain	2.213.938.536	7.398.753.956	0	9.612.692.492
Beban akrual	10.625.742.621	0	0	10.625.742.621
Utang bank	13.084.000.000	0	0	13.084.000.000
Pembiayaan musyarakah	34.423.364.417	0	44.349.520.307	78.772.884.724
Sewa pembiayaan	591.836.190	0	28.620.000	620.456.190
Jumlah	<u>122.269.138.800</u>	<u>14.428.152.899</u>	<u>44.378.140.307</u>	<u>181.075.432.006</u>

31 Desember 2014

	Kurang dari 3 bulan (Rp)	3 bulan sampai		Jumlah (Rp)
		1 tahun (Rp)	Lebih dari 1 tahun (Rp)	
Utang usaha	67.579.786.813	6.143.663.543	0	73.723.450.356
Utang lancar lain-lain	10.975.709.003	463.100.369	0	11.438.809.372
Beban akrual	11.352.591.796	0	0	11.352.591.796
Utang bank	12.440.000.000	0	0	12.440.000.000
Pembiayaan musyarakah	22.000.620.306	0	44.349.520.308	66.350.140.614
Sewa pembiayaan	653.774.550	0	152.283.900	806.058.450
Jumlah	<u>125.002.482.468</u>	<u>6.606.763.912</u>	<u>44.501.804.208</u>	<u>176.111.050.588</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perseroan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Nilai Tercatat (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas dan setara kas	89.578.239.747	89.578.239.747	125.050.843.516	125.050.843.516
Kas yang dibatasi - penggunaannya	170.269.200	170.269.200	170.269.200	170.269.200
Piutang usaha				
Pihak yang berelasi	9.177.439.552	9.177.439.552	3.808.474.640	3.808.474.640
Pihak ketiga	92.350.649.858	92.350.649.858	105.318.484.636	105.318.484.636
Piutang lain-lain				
Pihak yang berelasi	-	-	-	-
Pihak ketiga	4.073.795.787	4.073.795.787	3.564.467.738	3.564.467.738
Jumlah	195.350.394.144	195.350.394.144	237.912.539.730	237.912.539.730
Utang bank	13.084.000.000	13.084.000.000	12.440.000.000	12.440.000.000
Utang usaha				
Pihak yang berelasi	78.971.213	78.971.213	74.067.878	74.067.878
Pihak ketiga	68.280.684.766	68.280.684.766	73.649.382.478	73.649.382.478
Pembiayaan musyarakah	169.091.865.782	169.091.865.782	178.737.939.299	178.737.939.299
Utang lain-lain				
Pihak yang berelasi	267.549.372	267.549.372	272.662.172	272.662.172
Pihak ketiga	9.345.143.120	9.345.143.120	11.166.147.200	11.166.147.200
Sewa pembiayaan	620.456.190	620.456.190	806.058.450	806.058.450
Jumlah	260.768.670.443	260.768.670.443	277.146.257.477	277.146.257.477

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

37. TRANSAKSI NON KAS

	31 Maret 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Transaksi dari Utang Lain-lain		
Pembayaran Dividen	0	516.317.029
Perolehan Aset tetap	0	7.596.738.277
Jumlah	<u>0</u>	<u>8.113.055.306</u>

38. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM BERLAKU TAHUN 2014

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Deviratif Melekat

Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari Interpretasi Standart serta PSAK baru dan revisian tersebut.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2015.

---oo0oo---